



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA ATAS PRINSIP BAGI HASIL DAN BUNGA TERHADAP MINAT UNTUK BERGABUNG DIBANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UNIKS)

Afrelia Maysaroh

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Desa Air , Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi

email: afreliamaysaroh190598@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the development of Islamic banking which is currently quite fast and has received a positive response from the community, one of which is UNIKS Islamic banking students. Students' interest in Islamic banks is by studying and using the products available in Islamic banks. By distributing questionnaires, the researchers found that students' knowledge of the principle of profit sharing and interest was quite good.

This study aims to analyze the effect of student knowledge on the principle of profit sharing and interest on interest in joining Islamic banks (case study of UNIKS Islamic banking students). The population in this study were Islamic banking students from 2016-2019, amounting to 159 people. And the author only took 61 people as a sample. The sampling technique was incidental sampling. And data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires and documentation. Data were analyzed descriptively quantitatively through data quality test, classical assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing and determination coefficient test using the IBM SPSS Statistics V.20 application.

From the results of this study, it can be concluded that the variables of profit sharing knowledge and interest knowledge simultaneously have a positive and significant effect on interest in joining Islamic banks. From the two variables, it can be partially stated that they have a positive and significant influence on interest in joining Islamic banks.

Keywords: Profit sharing, Interest, Interest

1. PENDAHULUAN



Bank syariah merupakan lembaga perbankan yang dijalankan dengan prinsip syariah. Dalam aktifitas usahanya, bank syariah selalu menggunakan hukum-hukum islam yang tercantum didalam Al-qur'an dan Hadist. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga, bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil, sistem sewa, dan sistem jual beli yang tidak menggunakan sistem riba sama sekali.

Perkembangan bank syariah saat ini cukup pesat dan mendapat respon positif oleh masyarakat. Sehingga dengan semakin berkembangnya bank syariah mampu menarik perhatian dari berbagai pihak salah satunya mahasiswa. Ketertarikan mahasiswa terhadap bank syariah dengan mempelajari dan menggunakan produk-produk perbankan syariah. Pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terutama bagi hasil dan bunga dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan informal. Saat ini sudah ada pendidikan yang sejalan dengan perkembangan perbankan syariah yaitu dengan adanya prodi perbankan syariah salah satunya berada di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan. Pengetahuan bagi hasil adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh dengan apa yang dimaksud dengan bagi hasil. Sedangkan pengetahuan bunga bank adalah suatu kondisi dimana seseorang paham betul dengan bunga bank. Setelah proses pengetahuan ini selesai, maka akan diikuti keinginan untuk melakukan timbal balik terhadap objek. Salah satu upaya timbal balik dari pengetahuan bagi hasil dan bunga yaitu akan menimbulkan minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Sepintas tidak ada perbedaan antara menjadi nasabah konvensional dengan bank syariah. Namun kalau di teliti ada keunggulan apabila menjadi nasabah bank syariah yaitu kegiatan operasionalnya berbasis syariah. Dalam konsep hubungan bank dan nasabah untuk bank konvensional yaitu bank menjadi debitur dan nasabah menjadi kreditur. Sedangkan di bank syariah, nasabah merupakan mitra bank sekaligus investor bagi bank.

Mahasiswa perbankan syariah UNIKS yaitu kelompok mahasiswa yang mempelajari ilmu perbankan syariah di perguruan tinggi. Informasi terakhir yang didapatkan dari Ketua Prodi Perbankan syariah jumlah mahasiswa yang masih aktif di perkuliahan dari tahun 2014-2019 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Yang Masih Aktif

NO	Tahun Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1.	2014	6 org	5 org	11 org
2.	2015	10 org	11 org	21 org



3.	2016	14 org	48 org	62 org
4.	2017	2 org	22 org	24 org
5.	2018	5 org	19 org	24 org
6.	2019	1 org	16 org	17 org
Total				159 org

Mahasiswa harus terlibat dalam teori dan praktek perbankan syariah, karena mahasiswa dituntut untuk mengimplementasikan ilmunya di dunia nyata. Salah satu cara untuk mengimplementasikan ilmunya yaitu dengan menjadi nasabah di bank syariah. Namun pada kenyataannya bank konvensional sudah melekat pada mahasiswa perbankan syariah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Pengetahuan

Menurut Mahmud (2010:169) mengatakan bahwa pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indera. Penginderaan tersebut melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. (Nissa Darussalam Yusuf, 2018: 7)

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan:

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut Notoatmodjo (2007) yaitu:

a. Umur

Umur adalah responden menurut tahun akhir. Umur sangat erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang, karena semakin bertambah usia maka semakin banyak pula pengetahuannya.

b. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka diharapkan stok modal manusia (pengetahuan, keterampilan) akan semakin baik. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok masyarakat sehingga mereka memperoleh tujuan yang diharapkan.

c. Pekerjaan

Kegiatan atau usaha yang dilakukan seseorang setiap hari berdasarkan tempat dia bekerja yang memungkinkan memperoleh informasi.

d. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

e. Sumber informasi



Informasi adalah data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi kepuasan saat ini atau kepuasan mandatang.(Nissa Darussalam Yusuf,2018:10)

2. Pengertian Mahasiswa

Menurut Siswoyo (2007: 121) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

3. Pengertian Bagi Hasil

Menurut Yunus (2009: 35) bagi hasil (*profit sharing*) yang merupakan karakter dasar dari lembaga keuangan syariah adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara pemodal (penyedia dana) dengan pengelola dana dengan mengutamakan prinsip keadilan dan hubungan kerjasama investasi yang harmonis.

Konsep Bagi Hasil

Menurut Iska (2012: 116), bahwa konsep bagi hasil pemilik dana dapat menginvestasikan dananya lalu bank mengelola dana investasi menggunakan sistem *pool of fund*. Selanjutnya kedua belah pihak menanda tangani akad perjanjian seperti kerjasama, nominal, nisbah, dan jangka waktu. Maka kesimpulannya pembagian bagi hasil sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati diawal. Nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan dari pihak yang bersangkutan. Besarnya nisbah biasanya dipengaruhi berdasarkan kontribusi masing-masing pihak.

Misalnya, nisbah bagi hasil yang disepakati adalah 40:60. Maka dapat disimpulkan bahwa bagi hasil yang di dapat oleh *shahibul mal* (pemilik modal) sebanyak 40%.Sedangkan untuk *mudharib* (pengelola dana) sebanyak 60%. Hal tersebut menggambarkan bahwa sistem ekonomi islam yang berasaskan kerjasama.Sangat berbeda dengan sistem ekonomi konvensional yang hanya berdasarkan bunga saja dimana hubungan dengan nasabah bersifat kreditur dan debitur.

Akad Dalam Bagi Hasil

Ada dua akad dalam penggunaan prinsip bagi hasil yaitu:

a. Akad *mudharabah*

Menurut Antonio (2001: 95), *mudharabah* adalah akad yang dilakukan kedua belah pihak dimana satu pihak menyerahkan modal agar dikelola dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan. Presentase keuntungan dan kerugian dibagi sesuai dengan perjanjian. Apabila kerugian disebabkan oleh pengelola, maka yang bertanggung jawab adalah si pengelola itu sendiri. *Shahibul maal* memberikan modal 100% untuk dikelola oleh *mudharib*.

b. Akad *musyarakah*



Akad musyarakah yaitu akad kerjasama yang dilakukan oleh kedua belah pihak dimana dalam kontribusi dana diberikan oleh masing-masing pihak dengan keuntungan dan kerugian ditanggung bersama.

4. Pengertian Bunga

Bunga secara leksikal sebagai terjemahan dari *interest*. Sebagaimana diungkapkan dalam suatu kamus dinyatakan bahwa, “*interest is s charge for a financial loan, usually a percentage of the amount loaned*”. Bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang dipinjamkan. (Sumar'in, 2012:29) Sedangkan riba adalah tambahan yang terjadi dalam pembayaran sesuai dengan perjanjian yang dilakukan sebelumnya, dimana hal tersebut dilakukan karena ada penangguhan. Maka dari itu bunga dan riba mengalami kesamaan dalam bertransaksi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bunga sama dengan riba. Dimana bunga adalah suatu tambahan yang terjadi ketika ada transaksi pinjam meminjam untuk keperluan tertentu. Karena presentasinya tidak disepakati di dalam atau awal perjanjian. Maka dari itu bank islam menerapkan sistem bagi hasil yang kompetitif. Sehingga dalam praktiknya mampu menghindari riba yang sudah menyebar dikalangan masyarakat.

Pernyataan bunga bank adalah riba, ada dalam Al-Qur'an dalam surah Al-Imran ayat 130 dan An-Nisa ayat 161 sebagai berikut:

يَا تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ آلَّهْوَأْتَقُوا مَضْعَفًا مَضْعَفًا لِرَبِّوَأ تَأْكُلُوا لَأ ءَامَنُوا الَّذِينَأْيَهَا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung” (QS. Al-Imran:130).

أَلِيمَأ عَذَابَأ مِنْهُمُ لِّلْكَفْرِينِ وَأَعْتَذُنَأبِ الْبَطْلَأِلِ نَأَسِ أُمُومَلِ وَأَكْلِهِمُ عَنْهُنْهُوَأ وَقَدْ أَرَبَبَوَأ
وَأَخْذِهِمُ

Artinya : “dan karena mereka menjalankan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Dan kami sediakan untuk orang-orang kafir di antaramereka azab yang pedih” (QS. An-Nisa: 161).

Dari beberapa penjelasan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa riba merupakan bagian dari sifat penambahan. Maka dari itu jelas dalam islam sangat dilarang. Oleh sebab itu bank syariah tidak menetapkan bunga dalam transaksinya.

5. Pengertian minat

Djaali (2008: 212) mendefinisikan minat adalah perasaan suka yang timbul atas aktifitasnya. Minat pada dasarnya proses penerimaan akan suatu obyek. Semakin tinggi tingkat penerimaan atau pemahaman maka semakin



besar minatnya. Dari pemahaman ini akan terbentuk sebuah kepercayaan. Seseorang akan mempercayai bahwa obyek tersebut memiliki beberapa manfaat.

Fakto-faktor yang mempengaruhi minat:

Menurut Crow and Crow dalam Dimiyati Mahmud (2001: 56), ada tiga faktor yang menimbulkan minat yaitu faktor yang timbul dari dalam diri individu, faktor motif sosial dan faktor emosional. Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Sudarsono, faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan,
- b. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- c. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu. (Gresya Yosi Anggraini, 2018 : 12)

6. Pengertian bank syariah

Definisi “Bank” menurut UU RI No 10 tentang Perbankan dan UU Perbankan Syariah: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Kasmir, 2014: 12)

Tujuan dan Fungsi Bank syariah:

Tujuan Bank Syariah juga dijelaskan dalam pasal 3 Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, yaitu: Bank syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat (Ela Andriani, 2018: 26)

Menurut Nur Melinda Lestari (2015:119), fungsi dari bank syariah dijelaskan secara terperinci dalam pasal 4 undang-undang no 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, yaitu berbunyi:

- a. Bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul maal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat.
- c. Bank syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).
- d. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. (Ela Andriani, 2018: 27)



3. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Istijanto (2009:94), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengolahan datanya berupa angka yang menggunakan analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi sebagai subjek penelitian yang populasinya berjumlah 159 orang. Penulis menggunakan teknik pengukuran sampel dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Persen kelonggaran yang ditolerir/taraf kesalahan (10%)

$$\begin{aligned} 159 &= \frac{159}{1+159.0,1^2} \\ &= 159 / (1+ 1,59) \\ &= 159 / 2,59 \\ &= 61,38 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel dari populasi 159 adalah 61 orang.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Kuantan Singingi Fakultas Ilmu Sosial yang terletak di Jl. Gatot Subroto KM.7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi Menurut Suhartanto (2014: 118), observasi adalah teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitiannya. Sehingga akan mendapat gambaran secara jelas mengenai kondisi objek penelitian tersebut

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai. (Muhammad, 2008: 151)

c. Angket



Angket menurut Sugiyono (2013: 199) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

d. Dokumentasi

Salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2015: 329)

4. Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi deskripsi tentang jenis atau teknik analisis dan mekanisme penggunaan alat analisis dalam penelitian serta alasan mengapa alat analisis tersebut digunakan, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengujian asumsi dari alat analisis atau teknik analisis yang dimaksud.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi t digunakan untuk melihat dan mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak dengan melihat dari besarnya probabilitas value (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 (Tarf signifikansi $\alpha = 5\%$). Hasil uji signifikansi t terhadap variabel penelitian dengan menggunakan *software SPSS 20.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.134	2.809		2.183	.033
X1	.151	.072	.225	2.107	.039
X2	.574	.102	.602	5.633	.000

a. Dependent Variable: Minat untuk bergabung dibank syariah

Sumber : Data Output SPSS, 2021

a. Hasil uji hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.13 didapat nilai t hitung 2,107 dan P value 0,039. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 61 - 2 - 1$; $0,05/2 = 58$; $0,025 = 2,002$. Dengan demikian diketahui t hitung (2,107) > t tabel (2,002) dan P value (0,039) < (0,05). Maka dapat disimpulkan **H1 diterima** (Pengetahuan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung di bank syariah).



b. Hasil uji hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.13 didapat nilai t hitung 5,633 dan P value 0,000. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 61 - 2 - 1$; $0,05/2 = 58$; $0,025 = 2,002$. Dengan demikian diketahui t hitung (5,633) $>$ t tabel (2,002) dan P value (0,000) $<$ (0,05). Maka dapat disimpulkan **H2 diterima** (Pengetahuan bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung di bank syariah).

a. Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Prinsip Bagi Hasil Dan Bunga

Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang didapat dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadikan seseorang itu tahu akan sesuatu proses, tahu tersebut diperoleh dari proses kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai.

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak-pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atau usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akan perjanjian.

Bunga adalah suatu tambahan yang terjadi ketika ada transaksi pinjam meminjam untuk keperluan tertentu. Karena persentasenya tidak disepakati di dalam atau awal perjanjian. Maka dari itu bank islam menerapkan sistem bagi hasil yang kompetitif. Sehingga dalam praktiknya mampu menghindari riba yang sudah menyebar dikalangan masyarakat.

Pengetahuan mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi atas prinsip bagi hasil dan bunga, yang mana berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti hampir semua mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang bagi hasil dan bunga, karena mereka sebagai mahasiswa perbankan syariah sudah mempelajari dengan baik seperti apa bunga dan bagi hasil tersebut, dan sebagian dari mereka sudah menggunakan bank syariah sebagai tempat bertransaksi nya, mereka juga berpendapat bunga atau riba itu sangat dilarang dalam islam jadi mereka ingin menjauhi nya.

b. Pengaruh Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Minat Untuk Bergabung Di Bank Syariah

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu pengetahuan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung di bank syariah. Ini berarti bahwa semakin baik pengetahuan bagi hasil mahasiswa perbankan syariah maka akan meningkatkan minat untuk bergabung di bank syariah.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $>$ t tabel (2,107) $>$ (2,002) dengan nilai signifikan sebesar 0,039. Nilai signifikan kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel pengetahuan bagi hasil berpengaruh positif dan



signifikan terhadap minat untuk bergabung di bank syariah, dapat di simpulkan bahwa H1 diterima.

Penelitian ini mendukung penelitian yang di lakukan oleh Robbani (2013), menyatakan bahwa pemahaman atas bagi hasil mempunyai pengaruh yang dominan terhadap minat menjadi nasabah. Penelitian Mubeen., *et.al* (2014), menyatakan bahwa pemahaman mahasiswa memiliki sikap positif terhadap bank syariah.

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak-pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atau usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akan perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.

Menurut Iska (2012:116), bahwa konsep bagi hasil pemilik dana dapat menginvestasikan dananya lalu bank mengelola dana investasi menggunakan sistem *pool of fund*. Selanjutnya kedua belah pihak menanda tangani akad perjanjian seperti kerjasama, nominal, nisbah, dan jangka waktu. Maka kesimpulannya pembagian bagi hasil sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati diawal. Nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan dari pihak yang bersangkutan. Besarnya nisbah biasanya dipengaruhi berdasarkan kontribusi masing-masing pihak.

c. Pengaruh Pengetahuan Bunga Terhadap Minat Untuk Bergabung Di Bank Syariah

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu pengetahuan bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung di bank syariah. Ini berarti bahwa semakin baik pengetahuan bunga mahasiswa perbankan syariah maka akan meningkatkan minat untuk bergabung di bank syariah.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $>$ t tabel $(5,633) > (2,002)$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel pengetahuan bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung di bank syariah, dapat di simpulkan bahwa H2 diterima.

bunga adalah suatu tambahan yang terjadi ketika ada transaksi pinjam meminjam untuk keperluan tertentu. Karena presentasinya tidak disepakati di dalam atau awal perjanjian. Maka dari itu bank islam menerapkan sistem bagi hasil yang kompetitif. Sehingga dalam praktiknya mampu menghindari riba yang sudah menyebar dikalangan masyarakat.

Dalam kehidupan seperti sekarang ini, umat Islam hampir tidak bisa menghindari diri dari bermuamalah dengan bank konvensional yang memakai sistem bunga dalam segala aspek kehidupannya termasuk kehidupan agamanya terutama dalam kehidupan ekonomi. Juga tidak bisa dipungkiri bahwa negara Indoneia belum bisa lepas dari bank-bank



konvensional yang berorientasi pada bank-bank internasional dan tentunya menggunakan suku bunga dalam berbagai transaksi, dan hingga saat ini pula masih banyak terjadi perbedaan pendapat dikalangan para ulama muslim tentang keharaman serta kehalalan riba itu sendiri. Riba merupakan sebagian dari kegiatan ekonomi yang telah berkembang sejak zaman jahiliah hingga sekarang. Kehidupan masyarakat telah terbelenggu oleh sistem perkonomian yang membiarkan praktek bunga berbunga. Sistem pinjam meminjam yang berlandaskan bunga ini sangat menguntungkan kaum pemilik modal dan disisi lain telah menjerumuskan kaum dhufa pada kemelaratan, hal ini secara keras ditentang atau dilarang oleh ajaran Islam yang dijelaskan dalam al-Qur'an dan al-Hadits.

Hasil penelitian ini mendukung Penelitian Santoso dan Wilardjo (2016) bahwa pemahaman bunga berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. penelitian Abhimantra., *et. al* (2013), pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih menabung di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini mendukung Penelitian Santoso dan Wilardjo (2016) bahwa pemahaman bunga berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. penelitian Abhimantra., *et. al* (2013), pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih menabung di Bank Syariah.

Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.362	.340	3.243

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.14 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,340. Artinya sumbangan pengaruh pengetahuan bagi hasil dan pengetahuan bunga terhadap minat untuk bergabung di bank syariah sebesar 34%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Angka koefisien korelasi (R) pada tabel sebesar 0,601 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat karena memiliki nilai korelasi diatas 0,05. *Standar Error of the Estimate* (SEE) sebesar 3,243 makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

5. KESIMPULAN



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

- a. Pengetahuan mahasiswa perbankan syariah UNIKS atas prinsip bagi hasil dan bunga, yang mana berdasarkan observasi hampir semua mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang bagi hasil dan bunga, karena mereka sebagai mahasiswa perbankan syariah sudah mempelajari dengan baik seperti apa bagi hasil dan bunga, dan sebagian dari mereka sudah menggunakan bank syariah sebagai tempat bertransaksinya.
- b. Pengetahuan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung dibank syariah, dengan tingkat signifikan sebesar 0.039. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan mahasiswa maka akan meningkatkan minat untuk bergabung dibank syariah.
- c. Pengetahuan bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung dibank syariah, dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan mahasiswa maka akan meningkatkan minat untuk bergabung dibank syariah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Pertama-tama, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Meri Yuliani, SE.Sy dan Ibu Wigati Iswandhiari, ST., MM selaku pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi, dan memberi bantuan literatur, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Ibu Meri Yuliani, SE.Sy sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah atas pemberian izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Universitas Islam Kuantan Singingi. Hal yang sama juga penulis sampaikan kepada Mahasiswa Perbankan Syariah yang telah memberi andil yang sangat besar dalam pelaksanaan penelitian ini. Semoga bantuan yang diberikan oleh semua pihak mendapat balasan dari Allah Swt.

Terakhir, ucapan terima kasih kepada ayah, ibu beserta saudara-saudara penulis atas bantuan, nasehat, dan motivasi yang diberikan selama penelitian berlangsung. Semoga semua pihak mendapat kebaikan dari-Nya atas bantuan yang diberikan hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Al-Imran ayat 130

An-Nisa ayat 161

Buku



- Abdurrahman, Maman. 2017. *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Pusataka Setia.
- Antonio, Syafi'i. (2001). *Bank Syariah'ah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Djaali. 2008. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. BPFEE.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFEE.
- Iska, Syukri. (2012). *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Istijanto. (2009). *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mujahidin, Akhmad. 2016. *Hukum Perbankan Syariah*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Saeed, Abdullah. (2008). *Bank Islam dan Bunga Studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer (Terjemahan dari Islamic Banking and Interest A Study of The Prohibition of Riba and its Contemporary Interpretatio)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhartanto, Dwi. (2014). *Metode Riset Pemasaran*. Bandung: ALFABETA.
- Siswoyo, Dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Internet

- <http://kkbi.web.id/minat>. Diakses pada tanggal 5 juni 2020
- <https://uniks.ac.id/pages/54/Sejarah-UNIKS>. Diakses tanggal 5 juni 2021
- www.cnbcindonesia.com. Diakses tanggal 21 agustus 2020

Jurnal

- Rahim, Abdul, 2015. Konsep Bunga dan Riba Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Online), Jilid 4, (<http://jurnal.uinsu.ac.id>, diakses 23 September 2020)
- Rabbani, S. Analisis Pemahaman Nasabah Bni Syariah Tentang Ke'Syariah'an Bni Syariah (Studi Kasus Bni Syariah Godean, Sleman, Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 41-60. (<http://ejournal.unida.gontor.ac.id>, diakses 24 April 2021)

Skripsi

- Andriani, Ela. 2018. *Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dalam Upaya Menjaga Likuiditas Bank Syariah*. Skripsi tidak diterbitkan.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

Teluk Kuantan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Anggraini, Gresya Yosi. 2018. *Minat Masyarakat Muslim Terhadap Bank Syariah di Kelurahan Pasar Taluk Kecamatan Kuantan Tengah*. Skripsi tidak diterbitkan. Teluk Kuantan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Yusuf, Nissa Darussalam. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi*. Skripsi tidak diterbitkan. Teluk Kuantan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.